

**PENDAPATAN DAN EFISIENSI USAHA TANI JAGUNG MANIS (*Zea mays saccharata* Sturt) DI DESA TANJUNG AGUNG KECAMATAN SEGINIM KABUPATEN BENGKULU SELATAN**

**Sarina**

Fak.Pertanian Universitas Prof.Dr. Hazairin, SH Bengkulu

Email: [sarinadedi@gmail.com](mailto:sarinadedi@gmail.com)

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian untuk mengetahui pendapatan dan efisiensi usaha tani jagung manis di Desa Tanjung Agung Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan. Penelitian dilaksanakan di Desa Tanjung Agung Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan dari bulan Juli 2016 hingga September 2016. Metode yang digunakan adalah metode *simple random sampling*. Jumlah populasi yang diambil adalah 20% yaitu 24 orang dari 120 orang petani jagung manis. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data dianalisis secara deskriptif dan kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis biaya produksi, penerimaan, pendapatan dan R/C ratio. Berdasarkan hasil penelitian usaha tani jagung manis di Desa Tanjung Agung Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan menunjukkan bahwa rata-rata pendapatan yang diperoleh petani dengan luas lahan 0,45 ha adalah sebesar Rp **Rp 7.511.225/ut** /ut. R/C ratio adalah 3,24 yang menunjukkan bahwa usaha tani jagung manis sudah efisien atau menguntungkan.

Kata Kunci : Pendapatan,Efisiensi,Jagung Manis

**PENDAHULUAN**

Produksi Jagung di Propinsi Bengkulu pada tahun 2014 mencapai 18.850 ton dengan luas panen 1100 ha. Jagung manis adalah salah satu tanaman hortikultura yang banyak di budidayakan petani khususnya di Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan karena jagung manis ini di anggap petani tidak memerlukan perawatan yang intensif, biaya produksi dapat terjangkau, selama perawatan tidak memerlukan tenaga yang banyak karena tidak banyak kendala yang di hadapi khususnya hama dan penyakit yang sering kali menjadi kendala dalam berusahatani tanaman lainnya, serta pemasaran hasilnya yang sangat mudah dengan harga jual yang menjanjikan. Jagung manis dengan tekstur daging yang lembut dan lunak serta rasa yang manis dapat juga diolah menjadi makanan ringan yang mudah pembuatannya sangat di minati konsumen pasar lokal maupun luar daerah.

Berdasarkan hasil survey pra penelitian petani jagung manis di Desa Tanjung Agung Kecamatan Seginim melakukan kegiatan usahatani dengan cara turun temurun. Petani hanya memperkirakan jumlah biaya yang dikeluarkan, produksi jagung dan pendapatan yang mereka dapatkan, tanpa mengetahui secara rinci biaya produksi yang dikeluarkan penerimaan, pendapatan yang diterima sert efisiensi dalam kegiatan usahatani.

Tujuan penelitian untuk mengetahui berapa besar pendapatan dan efisiensi usahatani jagung manis di Desa Tanjung Agung Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan.

### METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di Desa Tanjung Agung Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan. Penelitian akan di laksanakan pada bulan Juli s/d September Juni 2016. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (purposive) dengan pertimbangan desa ini merupakan sentra produksi jagung manis di kabupaten Bengkulu Selatan.

Populasi dalam penelitian ini adalah petani yang berusahatani Jagung manis di Desa Tanjung Agung Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan . Penentuan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *simple random sampling* dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri maupun bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sample (Sangaji dan Sopiah, 2010). Dalam pelaksanaan di ambil sample 20% yaitu 24 orang dari 120 orang petani jagung manis.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan skunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara melakukan wawancara langsung terhadap responden dengan menggunakan pertanyaan atau kuesioner yang telah disiapkan. Sedangkan data skunder melalui data-data lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Data ini diperoleh dari instansi atau badan yang terikat dengan masalah yang diteliti.

Metode analisis data yang dilakukan dengan cara yaitu analisis deskriptif dan kuantitatif. Menurut Rahim,dkk (2008) Penerimaan usahatani adalah perkalian antara produksi dan harga jual. Suratiyah (2008) pendapatan adalah selisaih antara penerimaan dan biaya yang dikeluarkan oleh petani.. Analisis data yang digunakan

meliputi analisa Biaya Produksi., Penerimaan dan Pendapatan menggunakan rumus Soekartawi (1995). sbb:

$$TC = FC + VC$$

$$TR = Y \cdot Py$$

$$Pd = TR - TC$$

**Dimana:**

$$TC = \text{Biaya Total (Rp/Ut)}$$

$$FC = \text{Biaya Tetap (Rp/Ut)}$$

$$VC = \text{Biaya Variable (Rp/Ut)}$$

$$Y = \text{Produksi (Kg/Ut)}$$

$$Py = \text{Harga (Rp/kg)}$$

$$TR = \text{Total Penerimaan (Rp/Ut)}$$

$$Pd = \text{Pendapatan usahatani (Rp/Ut)}$$

### **Analisis R/C Ratio**

Menurut Soekartawi (2006), R/C Ratio adalah singkatan dari *Return Cost Ratio*. Analisis R/C ratio digunakan untuk mengetahui apakah petani dalam mengusahakan tanaman Jagung Manis menguntungkan atau rugi.. Dengan rumus matematis sbb :

$$R/C \text{ ratio} = \frac{\text{Penerimaan (TR)}}{\text{Biaya TC}}$$

Dimana :

$$TR = \text{Total penerimaan (Rp/Ut)}$$

$$TC = \text{Total Biaya (Rp/Ut)}$$

Dengan kriteria sebagai berikut :

- Jika R/C ratio > 1, maka usahatani jagung manis efisien atau menguntungkan.
- Jika R/C ratio = 1, maka usahatani jagung impas ( tidak menguntungkan dan tidak merugikan) - Jika R/C ratio < 1, maka usahatani jagung manis tidak efisien atau tidak menguntungkan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kondisi Umum Daerah Penelitian**

Berdasarkan Monografi Desa (2016), Desa Tanjung Agung terletak di Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan. dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pajar Bulan
- Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tanjung Menang
- Sebelah Utara berbatasan dengan Banding Agung
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Muara Plutan

Jarak tempuh Desa Tanjung Agung ke pusat Pemerintahan Kabupaten Bengkulu Selatan kurang lebih 10 km. Desa Tanjung Agung memiliki luas 492 hektar terdiri dari lahan persawahan, lahan perkebunan, lahan pekarangan dan lahan pemukiman. Desa Tanjung Agung kecamatan Seginim kabupaten Bengkulu Selatan termasuk dalam kawasan daerah yang beriklim tropis dengan kondisi secara umum sebagai berikut:

- Tingkat keasaman Tanah Ph netral dengan Ph 5-7
- Ketinggian tempat daripermukaa laut 150-210 M resim suhu panas dengan suhu 25 derajat celsius-31 derajat celcius, lama penyinaran 10 jam /hari
- Curah hujan rata-rata 2000/3000 mm/tahun dengan bulan basah 7 bulan (Agustus s.d februari ) dan bulan kering 5 bulan (Maret s.d Juli)
- Keadaan drainase secara umum tergolong baik
- Jenis tanah pod Solid Merah Kuning (PMK) dengan tekstur lempung berpasir.

Jumlah Penduduk Desa Tanjung Agung Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan terdiri dari 607 jiwa dari 170 Kepala Keluarga. Sebagian besar penduduk berpendidikan Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama.

Keadaan social ekonomi penduduk desa Tanjung Agung sudah cukup baik. Hal ini di dukung oleh tingkat pengangguran yang rendah atau hamper tidak ada, terlihat dari semua penduduk bekerja. Kecuali anak di bawah lima tahun (balita), usia sekolah atau pelajar. Ibu rumah tangga dan orang dewasa rata-rata bekerja sebagai petani, baik petani kebun maupun petani buruh disamping itu ada juga bekerja sebagai peternak, pegawai, pedagang dan lain-lain. Komposisi Penduduk Menurut mata pencaharian dapat di lihat pada table 5 berikut.

Potensi social ekonomi Penduduk Desa Tanjung Agung yang sebagian besar berusaha pada sector pertanian di dukung oleh ketersediaan sarana dan prasarana umum yang ada. Sarana prasarana umum terssebut seperti jalan,temat ibadah,sekolah dan perkantoran Desa dan berbagai bangunan lain yang menunjang kegiatan social penduduk. Fasilitas social ekonomi yang ada di desa Tanjung Agung antara lain,Gedung SD.Gedung PAUD,Puskesdes,dan lain-lain.

### Identifikasi Responden Penelitian

Responden yang diambil dalam penelitian adalah petani jagung manis di Desa Tanjung Agung Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan. Berdasarkan hasil penelitian dari 24 petani jagung manis yang menjadi responden menunjukkan bahwa rata-rata pengalaman usahatani, tingkat pendidikan dan jumlah tanggungan keluarga, luas lahan yang ditanami jagung manis di sajikan pada table 1 berikut:

Tabel 1. Rata-rata Umur Petani, Tingkat Pendidikan Pengalaman Usahatani, Jumlah Anggota keluarga, Luas Lahan yang di Tanami Jagug Manis

No	Uraian	Kisaran rata-rata
1	Umur (Tahun)	42,70
2	Tingkat pendidikan	
	Tamat SD (orang)	4.00
	Tamat SMP (orang)	8.00
	Tamat SMA (orang)	12.00
3	Pengalaman berusahatani Jagung	7,25
4	Manis (th)	4,00
5	Jumlah Anggota Keluarga (Jiwa)	0,45
	Luas lahan tanaman Jagung manis (ha)	

**Sumber : Data Primer Setelah Diolah,2016**

Tabel 1 menunjukkan bahwa rata-rata petani berusia 42.70 tahun. Dilihat dari keadaan umur petani termasuk kedalam kategori usia produktif, dimana pada usia ini seseorang untuk lebih semangat dan giat dalam berusahatani. Rata-rata pendidikan petani jagung manis tingkat pendidikan sebagian besar Sekolah Mengengah Atas. Tingkat pendidikan petani juga memberikan pengaruh terhadap pengelolaan usahatani. Rata-rata pengalaman berusahatani jagung manis yaitu selama 7,25 tahun. Anggota Keluarga mempunyai peran t penting karena dapat membantu tenaga kerja dalam berusahatani khususnya jagung manis yang akhirnya mengurangi tenaga kerja

luar keluarga atau tenaga kerja sewa. Rata-rata jumlah anggota keluarga yaitu berjumlah 4,00 jiwa. Rata-rata luas lahan yang ditanami jagung manis adalah 0,45 hektar.

**Biaya Produksi, Penerimaan dan Pendapatan Usahatani Jagung Manis**

Biaya usahatani jagung manis meliputi biaya tetap dan biaya variabel. Biaya variabel adalah biaya yang langsung di keluarkan atau biaya yang hanya dapat digunakan dalam satu kali proses produksi saja seperti tenaga kerja luar keluarga dan dalam keluarga, benih, pupuk dan pestisida. Biaya tetap seperti penyusutan alat dan pajak.

Tabel 2. Rata-rata Biaya Variabel, Biaya Tetap dan Total Biaya Usahatani Jagung Manis di Desa Tanjung Agung Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan.

No	Jenis Biaya	Rata-rata Biaya Variabel (Rp/Ut)	Rata-rata Biaya Tetap (Rp/Ut)	Total Biaya (Rp/Ut)
1	Tenaga kerja :			
	Dalam keluarga	1.425.500	-	1.425.500
	Luar keluarga	401.300	-	401.300
2	Benih	866.700		866.700
3	Pupuk	471.500		471.500
4	Pestisida	152.500		152.500
5	Pajak		21.150	19.350
6	Penyusutan alat		13.025	13.025
	Jumlah	3.317.500	34.175	3.351.675

Sumber : Data primer setelah di olah, 2016

**Produksi dan Penerimaan, Pendapatan dan R/C ratio**

Produksi adalah jumlah jagung manis yang di jual dan di konsumsi sendiri oleh keluarga petani. Rata-rata produksi, penerimaan, pendapatan dan R/C ratio yang di peroleh petani jagung manis di sajikan pada table 3 dibawah ini :

Tabel 3. Rata-rata Produksi, harga, penerimaan, pendapatan dan R/C ratio Usahatani Jagung Manis di Desa Tanjung Agung Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan.

No	Uraian	Jumlah
1	Produksi (kg/ut)	4.723
2	Harga (R/kg)	2.300
3	Total Penerimaan (TR)(Rp/ut))	10.862.900
4	Total Biaya (TC)(Rp/ut)	3.351.675
5	Pendapatan (TR-TC)(Rp/ut)	7.511.225
6	R/C ratio	3,24

**Sumber: Data primer setelah diolah,2016**

Berdasarkan table 3 diatas pendapatan usahatani jagung manis sebesar Rp. 7.511.225 untuk luasan lahan 0,45 ha. Menurut Assauri (1990) pendapatandari usahatani akan mendorong petani mengalokasikan kembali pendapatn dalam berbagai keperluan, seperti biaya produksi periode selanjutnya, tabungan dan pengeluaran lainnya. Sedangkan R/C ratio 3,24. R/C Ratio > 1 berarti suatu usahatani jagung manis sudah efisien dan menguntungkan. Nilai tersebut memberikan arti bahwa, setiap pengeluaran biaya atau *Cost* sebesar Rp 1 Akan memberikan penerimaan atau revenue (R) sebesar Rp. 3,24 .

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian Usahatani Jagung Manis di Desa Tanjung Agung Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan dapat disimpulkan sebagai berikut

1. Rata-rata pendapatan yang di peroleh petani sebesar Rp 7.511.225/ut
2. R/C ratio adalah 3,24 menunjukkan bahwa usahatani jagung manis sudah efisien atau menguntungkan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Assauri (1990) Manajemen Pemasaran. Jakarta. Rajawali Persada.

Monografi desa (2016). Monografi Desa Tanjung Agung, Kecamatan Seginim. Kabupaten Bengkulu Selatan

Rahim,dkk . 2008. Ekonometrika Pertanian. Jakarta. Penebar Swadaya.

Suratiyah.2008. Ilmu Usaha Tani. Jakarta. Penebar Swadaya.

Soekartawi .1995. Teori dan Aplikasi Agribisnis. Jakarta. Rajawali Pers.

Soekartawi .2006. Analisa Usaha Tani. Jakarta. Universitas Indoesia

